



Dari berganti bos hingga mengubah hidup

RCCA Donny Chong
(Eks Pemilik Restoran)



Rata-rata orang akan berganti pekerjaan 5-7 kali selama masa kerja mereka, menurut statistik perubahan karier. Namun di usianya yang ke-27, RCCA Donny Chong sudah berganti pekerjaan sebanyak 23 kali. "Bisa dibilang 'hobi' terbesarku saat itu adalah berganti bos!"

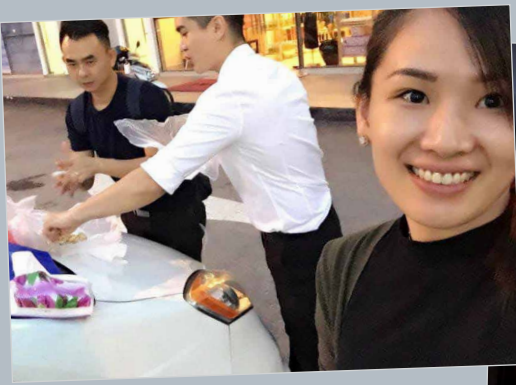
Donny akhirnya menjadi bos bagi dirinya sendiri ketika dia terjun dalam dunia MLM.

Karyawan dan majikan. Pernah mengalaminya sendiri

Donny mulai bekerja segera setelah dia menyelesaikan Tingkatan 5 (sekolah di Malaysia). "Saya sangat yakin bahwa 'ketekunan tidak akan pernah mengkhianati Anda'. Yang harus saya lakukan hanyalah bekerja keras," katanya.

Donny mengambil pekerjaan yang tidak memerlukan sertifikat dan melakukan banyak pekerjaan, termasuk pekerjaan kasar. Setiap kali dia mendapat tawaran yang lebih baik, dia akan berganti pekerjaan. Pada usia 27 tahun, ia mulai lelah dan memutuskan untuk memulai bisnis sendiri, yang ia lakukan sebanyak 3 kali.





Bisnis pertamanya gagal, namun bisnis keduanya cukup sukses. "Itu adalah sebuah toko aksesoris di pusat KL. Bisnisnya sangat bagus tetapi saya harus menutupnya pada tahun kedua ketika pemiliknya mengambil alih lahan toko tersebut. Bisnis ketiga saya adalah restoran. Selama dua tahun, saya berada di restoran dari jam 8 pagi sampai jam 12 pagi. Tidak ada hari libur, tidak ada waktu untuk bersenang-senang," kenangnya.

Belakangan, Donny diperkenalkan dengan MLM dan belajar tentang kekuatan duplikasi yang luar biasa. "Pelanggan restoran saya sebagian besar berasal dari lingkungan sekitar, namun bisnis MLM memungkinkan saya menjangkau jauh," ujarnya.

Tidak ada hambatan yang terlalu besar

Seperti kebanyakan orang, kendala utama yang dihadapi Donny sejak awal adalah lingkaran pergaulannya yang kecil dan kurangnya koneksi. "Saya sendirian menjalankan bisnis restoran dan lingkaran sosial saya terdiri dari pekerja asing dan pemasok. Tapi kenapa saya harus dibatasi oleh lingkaran pergaulan kecilku? Mengapa 'memilih' mencari prospek? Dengan produk dan peluang bagus seperti BE, saya bisa berbagi dengan siapa saja. Siapa pun bisa menjadi prospek saya. Saya hanya harus berbagi dengan mereka dan membiarkan mereka memutuskan untuk mengambil kesempatan atau tidak," ujarnya.

Dengan filosofi tersebut, Donny merasa tidak ada kendala yang terlalu besar untuk diatasi. "Hadapi rintangan Anda dan bertindaklah. Kemudian kesuksesan akan datang. **Tidak ada tindakan, tidak ada keberhasilan,**" ujarnya.



Akhirnya, sebuah platform untuk sukses

Setelah berkecimpung di industri MLM selama lebih dari 10 tahun, Donny telah menemukan pandangannya sendiri tentang kesuksesan. "Sukses sejati adalah kemampuan melipatgandakan kesuksesan – membantu orang lain untuk sukses. Seorang dokter atau pengacara mungkin sangat sukses. Seseorang mungkin sangat kaya. Namun sulit bagi mereka untuk membantu orang lain menjadi profesional atau kaya seperti mereka. MLM berbeda karena berhubungan dengan duplikasi."

"Yang Anda butuhkan hanyalah kesempatan yang tepat untuk meningkatkan kehidupan Anda. Tidak ada orang lain yang bisa melakukannya untuk Anda kecuali diri Anda sendiri. Tinggal dicoba saja," lanjut Donny berbagi. "Sama seperti kisah sukses besar Li Ka-shing, yang mengajarkan kita untuk memanfaatkan peluang yang tepat, Anda juga bisa mengubah hidup Anda sendiri."